



KURBAN

Pengawasan Libatkan Mahasiswa

JOGJA - Langkah antisipatif terhadap kesehatan hewan kurban terus dilakukan Pemkot Jogja menjelang Hari Raya Idul Adha 1439 H. Belajar dari tahun lalu yang banyak ditemukan hewan kurban berpenyakit, pemkot bersama mahasiswa Kedokteran Hewan (KH) UGM kini melakukan pengawasan.

“Paling sering hewan kurban terkena penyakit cacing hati. Itu tiap tahun terjadi. Tahun lalu sekitar 70 ekor sapi kena,” jelas Kasie Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Pengawasan Mutu Komiditas Pertanian, Kantor Pertanian dan Kehewan (Pertawan) Kota Jogja Sri Pangarti. “Untuk kambing secara umum tak ada masalah,” katanya kemarin.

Sri mengatakan pada H-7 hingga Lebaran besar petugas akan dibantu mahasiswa keliling pasar tiban. Mereka akan memeriksa semua hewan yang dipasarkan. Selanjutnya pada H-1 petugas mengawasi lokasi-lokasi penampungan hewan kurban. “Pada hari H petugas akan datang ke lokasi pemotongan hewan kurban,” katanya.

Untuk meminimalisasi adanya hewan kurban berpenyakit yang dipotong, Kantor Pertawan akan mengadakan pelatihan bagi 30 orang takmir masjid yang tersebar di wilayah Kota Jogja. Mereka akan diberi pengetahuan teknik pemotongan hewan dan diberi pengalaman tentang penyakit hewan kurban yang harus diwaspadai.

“Karena ada bagian-bagian yang sering ditemukan cacing dan harus dibuang,” terang Sri. (yog)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Keluarga Berencana	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. JPD			

Yogyakarta, 04 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005